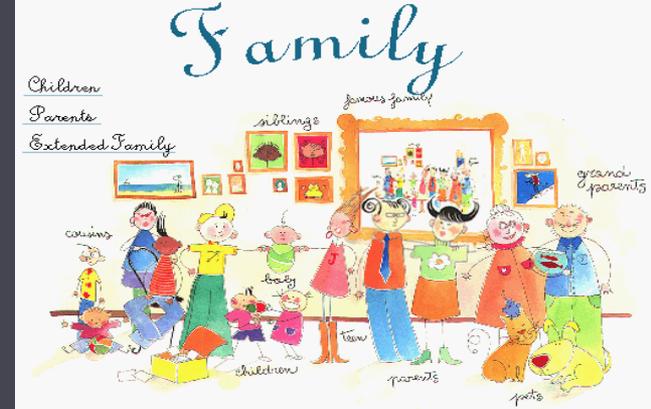


Konsep Keluarga

Ns.Wiwi Kustio Priliana., SST,SPd.,MPH



Definisi Keluarga



- ▶ Klg merupakan kumpulan individu didasarkan hubungan tali perkawinan, hub darah dan tempat tinggal dalam satu rumah (Friedman, 1998)
- ▶ Kumpulan dua orang atau lebih ada atau tdk ada hb darah dan hukum ttp berperan sebagai klg (Whall, 1986)
- ▶ Kumpulan orang dg ikatan perkawinan, kelahiran, adopsi bertujuan menciptakan, mempertahankan budaya dan meningkatkan perkembangan fisik , mental, emosional serta sosial tiap anggota klg (Duvall dan Logan , 1986)

- ▶ Dua atau lebih individu hidup satu rumah tangga adanya hubungan darah , perkawinan atau adopsi dan mereka saling berinteraksi satu sama lain, mempunyai peran masing masing untuk menciptakan dan mempertahankan budaya (Bailon ,Maglaya , 1978)
- ▶ Unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala klg dan beberapa anggota yg berkumpul di suatu tempat dan atap saling ketergantungan (Dep Kes RI, 1988)

Karakteristik dari sistem keluarga

Sistem keluarga adalah sistem terbuka dengan ciri-ciri :

1. Memiliki komponen yang saling berinteraksi, saling ketergantungan
2. Memiliki batasan, sebagai filter dalam menerima dan mengeluarkan informasi
3. Berada dalam sistem yang lebih besar sub sistem dengan sistem masyarakat
4. Terbuka dalam batasan permiabel dengan sistem yang lain
5. Memiliki organisasi / struktur yang mempengaruhi fungsi

Ciri keluarga Indonesia

- ▶ Mempunyai ikatan yang sangat erat dengan di landasi semangat gotong royong
- ▶ Di jiwai oleh nilai kebudayaan ketimuran
- ▶ Umumnya di pimpin oleh suami meskipun proses pemutusan di lakukan secara musyawarah.

Tipe keluarga

A. Keluarga tradisional :

1. Klg inti (Nuclear Family:) suami , istri dan anak (keturunan, atau adopsi atau keduanya)
2. Klg besar (Extended Family): klg inti + klg lain ada hub darah

B. Secara Modern → berkembangnya peran individu

1. Tradisional nuclear : keluarga inti
2. Reconstituted nuclear :

Pembentukan baru dari keluarga inti melalui perkawinan kembali suami/istri. Satu rumah dg anak anaknya baik bawaan atau tidak.

3. Niddle Age / Aging Couple

Suami istri saja yang tinggal di rumah krn anak anaknya sudah meninggalkan rumah krn nikah,sekolah atau kerja.

4. Dyadic nuclear : suami dan istri tanpa anak yang keduanya atau salah satu bekerja di luar rumah.
5. Single parent: orang tua dg anak akibat cerai , mati
6. Single adult : rumah tangga terdiri dari seorang dewasa dengan tidak adanya keinginan utk menikah

Cont.. Tipe Keluarga

7. Commuter married

Suami istri atau keduanya org karier dan tinggal terpisah pada jarak tertentu.

8.Three generation

Tiga generasi atau lebih tinggal dlm satu rumah

9.Institusional

Anak-anak atau org -org dewasa tinggal dlm suatu panti .

10. Comunal

Satu rumah terdiri dari dua atau lebih pasangan yg monogami dg anak2 nya dan bersama sama dlm penyediaan fasilitas.

11. Grup marriage

Satu rumah terdiri dari orang tua dan keturunannya di dlm satu kesatuan klg dan tiap indiv adlh kawin dg yg lain dan semua adalah orang tua dari anak anak.

12. Unmarried parent and child

Ibu dan anak dimana perkawinan tidak di kehendaki, anaknya di adopsi

13. Cohabiting couple

Satu pasangan yang tinggal bersama tanpa kawin

14. Gay and lesbian family

Klg yang di bentuk oleh pasangan yang berjenis kelamin sama.

STRUKTUR KELUARGA

Ciri - ciri struktur keluarga (Anderson Carter)

- ▶ Terorganisir

Saling berhubungan, saling ketergantungan antara anggota keluarga

- ▶ Ada keterbatasan

Setiap anggota keluarga memerlukan kebebasan tetapi mereka juga mempunyai keterbatasan dan menjalankan fungsi tugasnya masing-masing.

- ▶ Ada perbedaan dan kekhususan

Setiap anggota keluarga mempunyai peranan dan fungsinya masing-masing.

STRUKTUR KELUARGA

DOMINASI JALUR HUBUNGAN DARAH

- PATRILINEAL

- Keluarga yang dihubungkan atau disusun melalui jalur garis ayah.
- Suku-suku di Indonesia rata-rata menggunakan struktur keluarga patrilineal

- MATRILINEAL

- Keluarga yang dihubungkan atau disusun melalui jalur garis ibu
- Contoh: suku Padang

Struktur keluarga

DOMINASI KEBERADAAN TEMPAT TINGGAL

- PATRILOKAL
 - Keberadaan tempat tinggal satu keluarga yang tinggal dengan keluarga sedarah dari pihak suami
- MATRILOKAL
 - Keberadaan tempat tinggal satu keluarga yang tinggal dengan keluarga sedarah dari pihak istri

Struktur Keluarga

DOMINASI PENGAMBILAN KEPUTUSAN

- PATRIAKAL

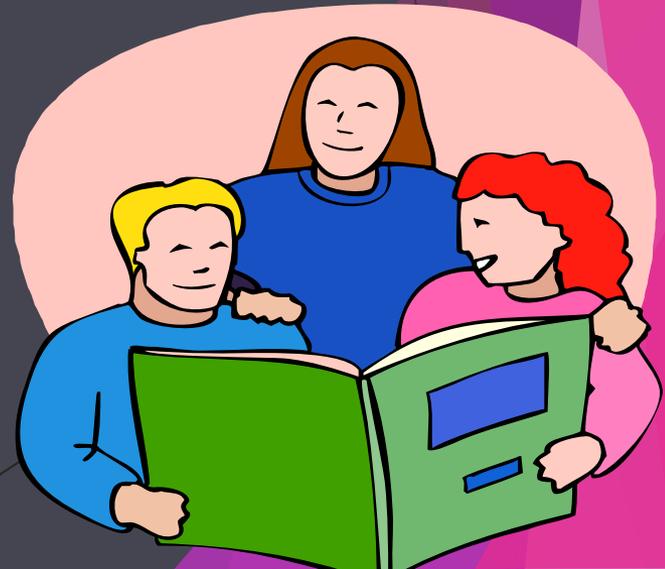
- Dominasi pengambilan keputusan ada pada pihak suami

- MATRIAKAL

- Dominasi pengambilan keputusan ada pada pihak istri

Menurut Friedman (1988) struktur keluarga terdiri atas:

- ▶ Pola dan proses komunikasi
- ▶ Struktur peran
- ▶ Struktur kekuatan
- ▶ Nilai-nilai keluarga



Pola dan proses komunikasi



- ▶ Komunikasi dalam keluarga ada yang berfungsi dan ada yang tidak, hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor yang ada dalam komponen komunikasi seperti: sender, channel-media, message, environment dan receiver.

Struktur peran



- ▶ Peran adalah serangkaian perilaku yang diharapkan sesuai dengan posisi sosial yang diberikan. Yang dimaksud dengan posisi atau status adalah posisi individu dalam masyarakat, misalnya status sebagai isteri/suami atau anak.



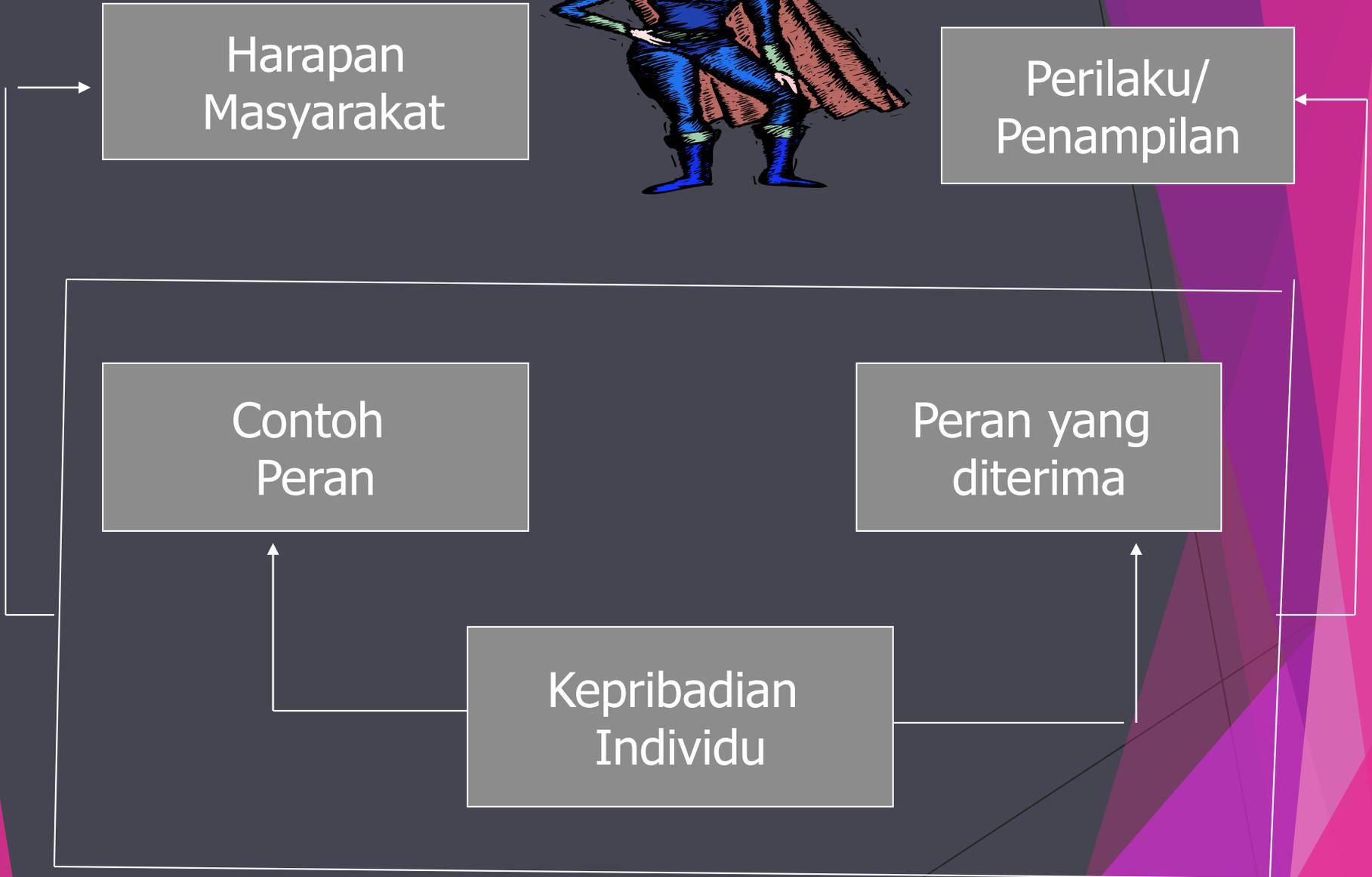
Harapan Masyarakat

Perilaku/
Penampilan

Contoh Peran

Peran yang diterima

Kepribadian Individu



Struktur kekuatan

- Legitimate power/authority (hak untuk mengontrol) seperti orang tua terhadap anak
- Referent power (seseorang yang ditiru)
- Resource or expert power (pendapat, ahli dll)
- Reward power (pengaruh kekuatan karena adanya harapan yang akan diterima)
- Coercive power (pengaruh yang dipaksakan sesuai keinginannya)
- Informational power (pengaruh yang dilalui melalui persuasi)
- Affective power (pengaruh yang diberikan melalui manipulasi dengan cinta kasih misalnya hubungan sexual)

Nilai-nilai keluarga



- ▶ Nilai merupakan suatu system, sikap dan kepercayaan yang secara sadar atau tidak, mempersatukan anggota keluarga dalam satu budaya. Nilai keluarga juga merupakan suatu pedoman perilaku dan pedoman bagi perkembangan norma dan peraturan.
- ▶ Norma adalah pola perilaku yang baik, menurut masyarakat berdasarkan system nilai dalam keluarga.
- ▶ Budaya adalah kumpulan dari pola perilaku yang dapat dipelajari, dibagi dan ditularkan dengan tujuan untuk menyelesaikan masalah.

Hasil dari kekuatan tersebut yang akan mendasari suatu proses dalam pengambilan keputusan dalam keluarga seperti:

- ▶ Konsensus
- ▶ Tawar menawar atau akomodasi
- ▶ Kompromi atau de facto
- ▶ Paksaan



Peran dan fungsi klg (friedmant, 1986)

- ▶ Fungsi afektif
- ▶ Fungsi Sosialisasi
- ▶ Fungsi reproduksi
- ▶ Fungsi ekonomi
- ▶ Fungsiperawatan kesehatan

Fungsi afektif

- ▶ Fungsi internal klg
- ▶ Memenuhi kebutuhan psikologis
- ▶ Bila kebutuhan berhasil anggota klg akan bahagia
- ▶ Seluruh anggota klg dapat mengembangkan konsep diri yang positif
- ▶ Saling menghargai, saling asuh

Fungsi Sosial

- ▶ Proses perkembangan yang dimiliki individu dapat menghasilkan interaksi sosial
- ▶ Belajar dari lingkungan sosial
- ▶ Sosialisasi dimulai sejak lahir

Fungsi reproduksi

- ▶ Untuk meneruskan keturunan
- ▶ Menambah SDM
- ▶ Fungsi program KB dapat terkontrol

Fungsi ekonomi

- ▶ Merupakan fungsi klg untuk memenuhi kebutuhan
- ▶ Kebutuhan antara lain sandang, papan dan pangan

Fungsi Kesehatan

- ▶ Dlm prakteknya untuk mencegah terjadinya gangguan kesehatan dari anggota klg yang sakit
- ▶ Mengacu fungsi Friedment , 1998
 - ▶ Mengenal masalah kesehatan
 - ▶ Membuat keputusan di klg
 - ▶ Merawat anggota klg
 - ▶ Melakukan modifikasi lingkungan
 - ▶ Menggunakan fasilitas kesehatan yang ada

Struktur Kekuatan

- ▶ Legitimate Power / Authority
- ▶ Referent Power
- ▶ Reward
- ▶ Power
- ▶ Coercive Power
- ▶ Affectif Power

Perkembangan Keluarga

- ▶ Perubahan yg terjadi pd sistem klg
- ▶ Perubahan interaksi, perubahan hubungan antar klg sepanjang waktu
- ▶ Sifatnya ada potensial dan resiko
- ▶ Potensial klg harus bisa mempertahankan dan meningkatkan kesehatan dan resiko perawat harus melakukan tindakan pencegahan masalah pada tahap berikutnya

Perbedaan tahap perkembangan keluarga

▶ Carter & McGoldrick (family therapy perspective, 1989)

1. Keluarga antara : masa bebas (pacaran) dewasa muda
2. Terbentuknya keluarga baru melalui suatu perkawinan
3. Keluarga yang memiliki anak muda (anak usia bayi sampai usia sekolah)
4. Keluarga yang memiliki anak dewasa
5. Keluarga yang mulai melepas anaknya untuk keluar rumah
6. Keluarga lansia

▶ Duvall (sociological perspective, 1985)

Tidak diidentifikasi karena periode waktu antara dewasa dan menikah tak dapat di tentukan

1. Keluarga baru menikah
2. Keluarga dengan anak baru lahir
3. Keluarga dengan anak pra sekolah
4. Keluarga dengan anak usia sekolah
5. Keluarga dengan anak remaja
6. Keluarga mulai melepas anak sebagai dewasa
7. Keluarga yang hanya terdiri dari orang tua saja / keluarga usia pertengahan
8. Keluarga lansia

Tahap perkembangan pasangan baru (klg Baru)

- ▶ Membina hubungan intim yang memuaskan
- ▶ Membina hubungan dengan klg lain , teman dan kelompok sosial
- ▶ Mendiskusikan rencana memiliki anak

Klg Child-bearing

(Kelahiran anak pertama sampai bayi umur 30 bulan)

- ▶ Persiapan menjadi orang tua
- ▶ Adaptasi dengan perubahan anggota klg : peran , interaksi , hubungan seksual dan kegiatan
- ▶ Mempertahankan hubungan yang memuaskan dengan pasangan

Klg dengan anak prasekolah

- ▶ Mempengaruhi kebutuhan anggota klg seperti kebutuhan tempat tinggal, privasi dan rasa aman
- ▶ Membantu anak untuk bersosialisasi
- ▶ Beradaptasi dengan anak yang baru lahir , sementara kebutuhan anak yang lain harus di penuhi
- ▶ Mempertahankan hubungan yang sehat baik didalam dan diluar klg
- ▶ Pembagian waktu untuk individu , pasangan dan anak
- ▶ Pembagian tanggung jawab anggota klg
- ▶ Kegiatan dan waktu untuk stimulasi tumbang

Keluarga dengan anak sekolah

- ▶ Membantu sosialisasi anak : tetangga, sekolah dan lingkungan
- ▶ Mempertahankan keintiman pasangan
- ▶ Memenuhi kebutuhan dan biaya kehidupan yang semakin meningkat termasuk kebutuhan untuk meningkatkan kesehatan anggota klg

Keluarga dengan anak Remaja

- Memberikan kebebasan yang seimbang dengan tanggung jawab mengingat remaja yang sudah bertambah dewasa dan meningkat otonominya
- Mempertahankan hubungan yang intim dalam klg
- Mempertahankan komunikasi terbuka antar anak dan orang tua
- Hindari perdebatan , kecurigaan dan permusuhan
- Hubungan sistem peran dan peraturan untuk tumbang klg

Keluarga pelepasan

- ▶ Memperluas klg inti mjg klg besar
- ▶ Mempertahankan keintiman pasangan
- ▶ Membantu orang tua suami/ istri yang sedang sakit dan memasuki masa tua
- ▶ Membantu anak untuk mandiri di masyarakat
- ▶ Penataan kembali peran dan kegiatan RT

Keluarga usia pertengahan

- ▶ Mempertahankan kesehatan
- ▶ Mempertahankan hubungan yang memuaskan dengan teman sebaya dan anak-anak
- ▶ Meningkatkan keakraban pasangan

Keluarga lansia

- ▶ Mempertahankan suasana rumah yang menyenangkan
- ▶ Adaptasi dengan perubahan kehilangan pasangan, teman, kekuatan fisik dan pendapatan
- ▶ Mempertahankan keakraban suami istri dan saling merawat
- ▶ Mempertahankan hubungan dengan anak dan sosial masyarakat
- ▶ Melakukan file review

Konsep Keluarga Sejahtera

- ▶ Klg sejahtera
- ▶ Konsep sejahtera
- ▶ Pelaksanaan

Keluarga Sejahtera

- ▶ Klg merupakan bagian terkecil dari komunitas
- ▶ Dengan koping individu ,klg dapat di optimalkan mengarah ke klg sejahtera
- ▶ Ada kriteria yang harus dipenuhi untuk menyamakan persepsi

Konsep sejahtera

- ▶ Keadaan Indonesia dilanda krisis
- ▶ Masih banyak di Indonesia klg hidup dibawah garis kemiskinan
- ▶ Diharapkan sejahtera lahir maupun batin
- ▶ Perlu penekanan terhadap stresor
- ▶ Tujuan pembangunan bangsa Indonesai menghadapi Indonesia sehat 2010

Keluarga Sejahtera

- ▶ Klg Pra Sejahtera
- ▶ Klg sejahtera I
- ▶ Klg Sejahtera II
- ▶ Klg Sejahtera III
- ▶ Klg Sejahtera III Plus

Keluarga Pra Sejahtera

- ▶ Klg belum dapat memenuhi kebutuhan dasar minimal
- ▶ Kebutuhan dasar : sandang, papan dan pangan
- ▶ Variabelnya : klg tidak memenuhi syarat sebagai klg sejahtera I

Keluarga Sejahtera I

- ▶ Klg sudah dapat memenuhi kebutuhan dasar makan, minum dalam hal sandang pangan dan papan
- ▶ Pelayanan kesehatan yang sangat mendasar
- ▶ Variabel : seluruh anggota klg makan 2 X/ lebih sehari
- ▶ Seluruh anggota klg mempunyai pakaian yang berbeda untuk di rumah, bekerja, sekolah dan bepergian
- ▶ Sebagian luas lantai rumah bukan dari tanah
- ▶ Bila anggota klg yang sakit dibawa sarana / petugas kesehatan

Keluarga sejahtera II

- ▶ Anggota klg telah memenuhi kebutuhan dasar , tapi belum dapat memenuhi kebutuhan pengembanganya
- ▶ Variabelnya
 - ▶ Klg sejahtera I ditambah dg tiap tahun anggota klg mendapat stel pakaian baru
 - ▶ Luas lantai rumah minimal 8 m² per huni rumah
 - ▶ Minimal 1 anggota mempunyai penghasilan tetap
 - ▶ Umur 6 tahun keatas bisa membaca
 - ▶ Melakukan ibadah secara teratur anggota klg
 - ▶ Dalam satu bulan terakhir ini dalam keadaan sehat

Klg sejahtera III

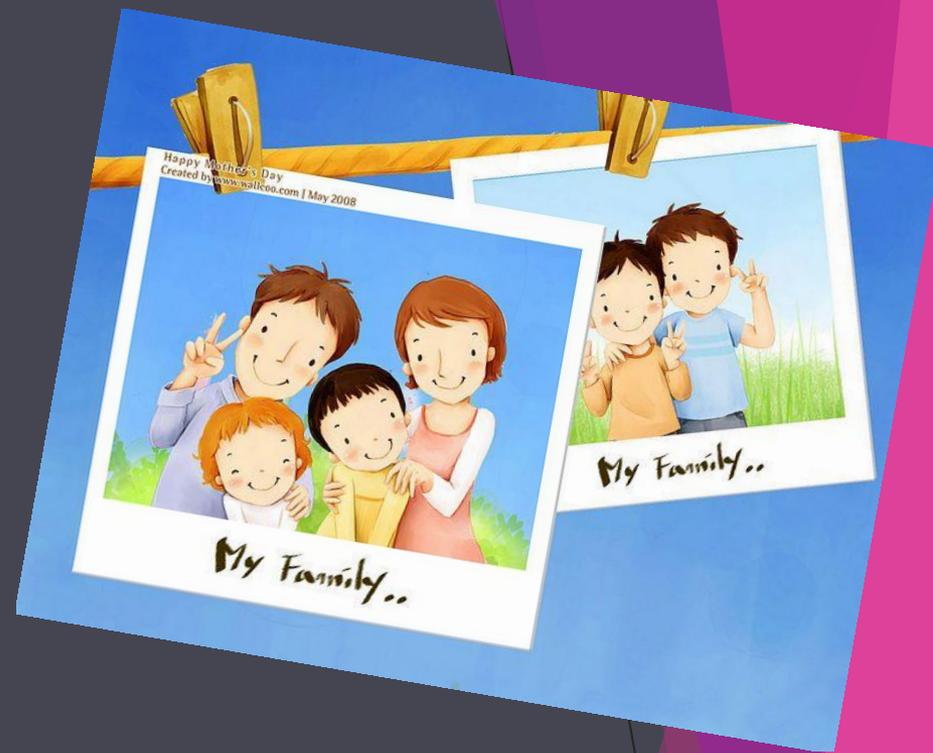
- ▶ Jika klg mampu memenuhi kebutuhan pengembangan, dan belum aktif u/ menyumbang
- ▶ Variabel :
 - ▶ sejahtera II
 - ▶ Klg mengetahui kegunaan KB
 - ▶ Penghasilan klg dapat ditabung sebagian
 - ▶ Klg makan bersama I kali sehari
 - ▶ Klg bersama ikut kegiatan lingkungan
 - ▶ Mengadalan rekreasi keluar rumah minimal 3 bulan sekali
 - ▶ Dapat memperoleh berita dari surat kabar , radio
 - ▶ Anggota klg mampu memberi sarana transportasi sesuai dengan kondisi daerahnya

Klg sejahtera III plus

- ▶ Variabel Klg sejahtera III
- ▶ Klg dan anggota klg secara teratur memberikan sumbangan bagi kegiatan sosial masyarakat dalam bentuk materi
- ▶ Klg aktif sebagai pengurus kumpulan , atau yayasan tertentu

Peranan keluarga

- ▶ Peran ayah
- ▶ Peran ibu
- ▶ Peran anak



Tugas kesehatan keluarga Menurut Bailon & Maglaya(1998)

- ▶ Mengenal masalah kesehatan
- ▶ Membuat keputusan tindakan kesehatan yg tepat
- ▶ Memberi perawatan pd anggota keluarga yg sakit
- ▶ Memodifikasi lingkungan/menciptakan suasana rumah yg sehat
- ▶ Merujuk pada fasilitas kesehatan masyarakat

Tingkat Kemandirian Keluarga (Depkes, 2006)

- ▶ Keluarga Mandiri Tingkat I
 1. Menerima petugas perawatan kesehatan komunitas.
 2. menerima pelayanan keperawatan yang yg diberikan sesuai dg rencana keperawatan

► Keluarga Mandiri Tingkat II

1. Menerima petugas perawatan kesehatan komunitas.
2. menerima pelayanan keperawatan yang yg diberikan sesuai dg rencana keperawatan
3. Tahu dan dpt mengungkapkan masalah kesehatannya secara benar
4. memanfaatkan fasilitas pelayanan sesuai anjuran

Keluarga Mandiri Tingkat III

1. Menerima petugas perawatan kesehatan komunitas.
2. menerima pelayanan keperawatan yang yg diberikan sesuai dg rencana keperawatan
3. Tahu dan dpt mengungkapkan masalah kesehatannya secara benar
4. memanfaatkan fasilitas pelayanan sesuai anjuran
5. Melakukan perawatan sederhana sesuai anjuran
6. Melaksanakan tindakan pencegahan secara aktif

Keluarga Mandiri Tingkat IV

1. Menerima petugas perawatan kesehatan komunitas.
2. menerima pelayanan keperawatan yang yg diberikan sesuai dg rencana keperawatan
3. Tahu dan dpt mengungkapkan masalah kesehatannya secara benar
4. memanfaatkan fasilitas pelayanan sesuai anjuran
5. Melakukan perawatan sederhana sesuai anjuran
6. Melaksanakan tindakan pencegahan secara aktif
7. Melaksanakan tindakan promotif secara aktif .

Peran perawat keluarga

1. Health education
2. Coordinator
3. Pelaksana
4. Monitor
5. Advocate
6. Colaboration
7. Fasilitator
8. Conselor
9. Penemu kasus
10. Medofication

Selamat belajar

